

MERAIH KEMENANGAN DIAKHIR RAMADHAN

Oleh : Drs. H. Siun Ruhan, MHI

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًا .

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الصَّادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ . اتَّقُوا اللَّهَ
تَعَالَى فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ



قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ , اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
 الرَّجِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا
 تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ - وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ
 جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا^ج ثُمَّ قَالَ: الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْبَرُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ
 هُمُ الْفَائِزُونَ

➤ HADIRIN WAL HADIRAT RAHIMAKUMULLAH

Bulan Ramadhan telah berakhir, hari-hari penuh ujian telah kita lalui, godaan syetan sudah kita hadapi, ditandai dengan gemuruh kalimat takbir, tahmid dan tahlil bersahut-sahutan. Ketika matahari diakhir Ramadhan tenggelam di kaki langit, sedih lenyap, gembira pun datang, laksana tentara pulang dari medan perang dengan membawa kemenangan yang gilang gemilang.

➤ ALLAHUAKBAR..... 3 X

Untuk mempertahankan kemenangan yang telah kita raih, mari kita simak firman Allah dalam QS. At-Taubah 20 yang berbunyi :



الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
 أَكْبَرُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih Tinggi derajatnya di sisi Allah; dan Itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. (QS.At-Taubah 20)

➤ HADIRIN RAHIMAKUMULLAH

Ayat tersebut di atas menunjukkan ada tiga hal yang harus dilaksanakan untuk mempertahankan kemenangan Ramadhan ini, yaitu :

1. Meningkatkan iman.

Iman yang dikehendaki oleh Rasulullah, sebagaimana beliau pernah ditanya oleh sahabat tentang iman :

مَا هُوَ الْإِيمَانُ يَا رَسُولَ اللَّهِ : قَالَ . الْإِيمَانُ هُوَ تَصَدِيقُ

بِالْقَلْبِ , وَإِقْرَارٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

Artinya: Apa iman itu wahai Rasulullah? Rasulullah menjawab” iman itu adalah dibenarkan dalam hati, di ikrarkan dengan lisan dan diamalkan dalam perbuatan”.



Dengan demikian, yang dikehendaki adalah iman yang diamalkan dalam perbuatan sehari-hari, bukan iman yang hanya menghiasi bibir saja.

2. *Orang yang berhijrah.*

Hijrah yang dimaksud bukanlah secara fisik melainkan hijrah secara rohani, yaitu :

Pertama Hijrah mental. Hijrah mental adalah hijrah nafsu. Antara lain :

1) Nafsu amarah, yaitu nafsu yang selalu cenderung kepada perbuatan yang tidak diridhai oleh Allah SWT. Selalu berbuat tidak benar baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia, seperti selalu menebarkan berita yang penuh dengan kebohongan dan kebencian (hoax). Nafsu-nafsu seperti ini yang harus kita hijrahkan agar kita selalu mendapatkan kemenangan dihadapan Allah SWT.

2) Nafsu *lawwamah*, yaitu nafsu yang cenderung memulai menyesali perbuatan buruknya. Mengevaluasi perbuatan dan berusaha agar perbuatan buruk yang telah dilakukan tidak terulang lagi, berusaha untuk melakukan perbuatan yang diridhoi oleh Allah.

2) Nafsu *muth'mainnah*. Yaitu nafsu yang sangat diridhoi oleh Allah SWT. Karena orang yang sudah mempunyai nafsu ini akan selalu membersihkan hati, mensucikan jiwa, menebarkan kedamaian dan keselamatan di muka bumi ini. Inilah orang-orang yang dipanggil Allah, seperti dijelaskan dalam Al-qur'an surat al-Fajr ayat 27-30 :



يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً
مَّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾ فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Artinya: Hai jiwa yang tenang Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,. masuklah ke dalam syurga-Ku.

Kedua, Hijrah Tarbiyah, yaitu Hijrah dari keterbelakangan menuju kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pengajian agama, membaca Al-Qur'an jangan hanya ada di dalam bulan Ramadhan, mari kita teruskan tradisi ini di masjid, mushalla di mana kita berada setelah bulan Ramadhan. Pengetahuan yang diinginkan adalah selalu bertambah kualitasnya, semakin menyebar ilmunya.

Ketiga, Hijrah sosial, yaitu hijrah dari masyarakat yang berpecah belah menuju masyarakat yang bersatu, karena persatuan dan kesatuan adalah merupakan modal untuk meraih kemenangan seperti pepatah mengatakan “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”.

Dalam surat Ali Imran 103 Allah SWT memerintahkan :

...وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا... ﴿١٠٣﴾



Artinya:.....dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai.....,

Segala bentuk fitnah, saling menyalahkan, menebar kebencian dan berita bohong, tindakan kekerasan mari kita hindari demi persatuan. Jika ada yang berbeda, semoga perbedaan itu mendatangkan rahmat.

➤ HADIRIN RAHIMAKULUMMAH

Keempat, Hijrah Material, yaitu hijrah dari ketidak berdayaan ekonomi menuju perekonomian masyarakat yang kuat, dengan cara antara lain; menunaikan zakat kepada lembaga resmi, seperti kepada BAZNAS di daerah masing-masing. Keberdayaan ekonomi umat, Insya-Allah akan mampu membentengi kita dari pengaruh yang mendatangkan mudharat, yang dapat mengakibatkan kehancuran aqidah. Karena tidak sedikit umat Islam menjual aqidah karena lemah iman, lemah ilmu pengetahuan dan lemah ekonomi. Oleh karena itu Allah memerintahkan kepada kita untuk berusaha mencari nafkah untuk meningkatkan taraf hidupnya, seperti diperintahkan oleh Allah dalam surat al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن

فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾



Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

➤ HADIRIN RAHIMAKUMULLAH.

3. Berjihad di jalan Allah.

Kelompok ke tiga yang akan meraih kemenangan adalah orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta atau jiwanya. Oleh karena itu melalui mimbar Idul Fitri ini saya ingin mengetuk hati kita semua, mari kita berjihad di jalan Allah untuk menegakkan panji-panji Islam, sesuai dengan kemampuan kita masing-masing, baik dengan harta maupun dengan jiwa.

➤ ALLAHUAKBAR..... 3 X.

➤ HADIRIN sidang Idul Fitri Rahimakumullah.

Kita menginginkan hari kemenangan ini tidak hanya dirayakan oleh orang-orang yang kaya saja, akan tetapi fakir miskin juga harus merayakan dan merasakan nikmatnya hari kemenangan, sebagaimana yang kita rasakan. Begitu juga anak-anak yatim-piatu yang pada hari ini tidak ada celana dan baju baru, pemberian ayah dan ibu. Tentu kita berdosa membiarkan mereka dalam kesedihan dan air mata.

➤ HADIRIN RAHIMAKUMULLAH.

Mari kita sambut kedua tangan ibu-bapak seraya bersimpuh dihadapannya, mohon agar dimaafkan



segala kesalahan yang telah kita perbuat selama ini dan mohon do'a kepada Allah untuk orang tua kita yang masih hidup, lebih-lebih yang sudah tiada.

Mari kita saling maaf-maafkan antara suami-istri, serta saling maaf memaafkan antara satu dengan yang lainnya dan saling kunjung-mengunjungi, sehingga kita dapat bersih secara lahir-maupun bathin.

Kemudian, sejenak tundukkan kepala seraya mengangkat tangan, ingat lah orang tua yang telah melahirkan, dan membesarkan kita yang tak kenal lelah. Sekarang mereka telah tiada dan mereka mengharapkan doa dari kita yang masih hidup ini.

➤ ALLAHUAKBAR.....3 X

➤ HADIRIN RAHIMAKUMULLAH,

Semoga dengan khutbah Idul Fitri ini akan menggugah hati kita dan pada akhirnya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Amiiiiiiin.

Mengakhiri khutbah ini marilah kita berdo'a kepada Allah SWT memohon ampunan dan keselamatan serta kekuatan kita bersama dalam menyongsong hari esok yang lebih cerah. 🕌



DOA

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف

الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين

- Ya Allah Ya Tuhan Kami, Engkau Maha Pengampun. Kami sadar ya Allah, selama hidup kami sudah banyak kesalahan-kesalahan kami sehingga membuat kami orang-orang yang menumpuk dosa. Oleh karena itu ya Allah, ampunkanlah segala dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, sanak famili kami dan orang-orang yang telah mendahului kami menghadapMu.
- Jika sekiranya di dalam hidup ini, kami telah melakukan hal-hal bernilai amal ibadah sebagaimana yang telah Engkau perintahkan kepada kami, maka jadikanlah semua itu sebagai imbalan pahala bagi kami Ya Allah.
- Sungguh banyak nikmat yang telah Engkau berikan kepada kami, tetapi kami lalai untuk mensyukuri semua itu. Kami lalai menjalankan perintahmu dan kami lupa diri sehingga laranganMu lah yang kami kerjakan. Maka itu, ampunilah kami Ya Rabb. Jadikanlah kami umat yang senantiasa mengingat-Mu di kala susah dan senang, memujiMu dikala Engkau tengah menguji kami.



- Ya Allah Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Pemersatu. Jadikanlah kami bersatu dalam kesulitan, bersama dalam kebahagiaan. jadikanlah kami baik pribadi maupun masyarakat ini sebagai insan yang memiliki kehidupan rukun, aman, nyaman dan sejahtera. Jauhkanlah kami dari permusuhan dan pertikaian yang akan memecah belah keutuhan kami. Hindarkanlah kami dari sikap dan sifat yang tercela yang Engkau murkai dan jadikanlah kami umatMu yang memiliki akhlakul karimah dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan kami.
- Berikanlah kami kekuatan serta kemampuan untuk menjadi hambaMu yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, kukuh dalam karakter budaya bangsa kami sehingga kami dapat membentengi diri dari segala bentuk perbuatan yang akan menjerumuskan kami dalam permusuhan, menimbulkan fitnah, dan kehancuran masa depan bangsa kami, khususnya masyarakat Provinsi Bengkulu ini.

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة
وقنا عذاب النار. والحمد لله رب العالمين

